

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Usaha Kecil Menengah adalah salah satu proses yang bagus untuk mengantar suatu negara menuju kemakmuran, pengembangan usaha kecil dan menengah untuk memperluas kesempatan kerja dan menggunakan potensi sumber daya manusia untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara.²

Perkembangan usaha saat ini disebabkan oleh perubahan pola pikir manusia yang dinamis. Dengan dasar inilah kegiatan pasar lebih dibutuhkan oleh organisasi ataupun perusahaan sebagai ujung tombak bagi kehidupannya yang mencari laba atau keuntungan. Dengan adanya kegiatan pasar diharapkan bisa mendukung terwujudnya tujuan dan kelangsungan perusahaan itu pribadi dan diharapkan untuk dapat bersaing dengan pihak lain. Dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat, sekarang ini kita diharuskan untuk bisa mengembangkan usaha, supaya usaha kita bisa maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses. Definisi pengembangan dunia usaha itu sendiri adalah terdiri dari sejumlah tugas dan proses yang pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan peluang pertumbuhan.

² Budi, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 2, Nomer 1, 2014.

Namun pada kenyataannya untuk meningkatkan suatu usaha yang pada awalnya dimulai dari nol, atau masih baru memulai usaha bisa dikatakan cukup sulit. Karena dalam mengawali usaha tentunya harus dipikirkan terlebih dahulu usaha bisnis apa yang akan di jalankan. Berkaitan dengan hal ini, usaha yang akan di jalankan haruslah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Penjualan juga merupakan fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan tujuan dalam mewujudkan tujuan dari perusahaan. Dengan begitu perusahaan harus memberikan perhatian yang besar terhadap penjualan produknya. Didalam menjalankan penjualan produk hal yang dapat dilakukan salah satunya pada industri bahan bangunan. Perkembangan dunia industri bahan bangunan akhir-akhir ini berkembang begitu pesat, didukung dengan peralatan dan sumber daya yang cukup lengkap dalam menciptakan bahan hasil bangunan yang berdaya guna tinggi baik dari kualitas maupun harga. Untuk mengetahui peluang dan tantangan usaha bahan bangunan tersebut suatu perusahaan dihadapkan pada perlunya penciptaan daya imajinasi, inovasi, dan kreatifitas yang tinggi dan tepat untuk menjawab kebutuhan pasar. Dengan begitu masing-masing perusahaan berusaha keras menciptakan produk yang terbaik agar dapat menarik minat konsumen. Dimana ketertarikan konsumen akan mempengaruhi pada tingkat penjualan. Dengan demikian, pentingnya pemasaran bukan berarti mengabaikan fungsi-fungsi dalam perusahaan tersebut maka kegiatan perusahaan tidak akan berjalan.³

³ Roza Linda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Gafindo Persada, 2014), hal. 18

Setelah itu Pemikiran baru muncul dari ajaran Islam mengenai ekonomi dijadikan sistem ekonomi alternatif. Dalam ajaran Islam bisa diartikan sebuah sistem ekonomi, dikarenakan ajaran Islam mengenai ekonomi yaitu ajaran Islam ajaran Islam memiliki sifat yang integral, sehingga tidak dapat dipisahkan baik dengan ajaran islam secara keseluruhan ataupun dengan realita kehidupan. Namun ada hal lain, yaitu unsur-unsur harus tercukupi ke dalam sistem ekonomi islam yaitu dalam faktor-faktor produksi yaitu ada di dalam ekonomi masyarakat, memberikan dukungan, dan tingkah laku pengambil keputusan, proses pengambilan keputusan dan institusi yang ada di dalamnya. Sistem ekonomi islam adalah sistem yang mempunyai cara menangani berbagai macam masalah yang datang di dalam dunia perekonomian.

Aktivitas yang mendukung dalam faktor pendorong ekonomi masyarakat tentang produksi, distribusi, dan konsumsi dalam satu mata rantai yang saling memiliki keterkaitan. Dalam definisi ilmu ekonomi melalui produksi adalah aktivitas yang memberikan hasil dalam bentuk barang ataupun dalam bentuk jasa serta aktivitas yang menambahkan poin. Dalam skema produksi umumnya para pembeli puas dengan produk yang sudah ada dimana saja dan dapat menjangkau dengan harga yang tidak terlalu mahal. Maka oleh karena itu, perusahaan memiliki fokus dalam kendala produksi. Dan takaran yang tidak sulit dalam penggunaannya yang pada umumnya diukur dengan uang yang pada akhirnya total dalam biaya produksi bisa menggambarkan beberapa jumlah faktor yang sudah

dipertaruhkannya. Proses produksi dikembangkan serta disebarluaskan melalui pendistribusian yang baik.⁴

Pengembangan produksi di sektor industri akan meningkatkan pengembalian kepada pemilik modal dan kemudian akan diinvestasikan kembali di sektor industri dan dengan demikian akan menciptakan lapangan kerja baru. Dengan cara ini, proses perubahan struktural ekonomi terjadi ketika pekerja dari sektor tradisional seperti pertanian pindah ke sektor industri yang dianggap lebih mampu mengamankan pendapatan yang lebih tinggi. Usaha Kecil Menengah (UKM) berperan penting dalam membangun perekonomian suatu negara atau daerah, industri kecil merupakan salah satu faktor kunci untuk meningkatkan perekonomian daerah, karena sektor ini termasuk sektor informal yang mudah dijangkau oleh masyarakat pedesaan. pekerja. kebutuhan belajar yang lebih tinggi tetapi harus memiliki keterampilan, ketekunan dan akurasi bagi karyawan. Industri di desa kerajinan sangat penting untuk meningkatkan nilai lebih yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan pertumbuhan industri rumahan merupakan sektor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi daerah.

Upaya Peningkatan merupakan mengupayakan derajat dan luasnya peningkatan produksi atau upaya yang telah diupayakan guna memperoleh keterampilan dan kemampuan untuk menjadi lebih baik. Namun lain halnya

⁴Eko Supriyanto, *Ekonomi Mikro Prespektif Islam*, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2008), hal. 157

Kata ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos memiliki arti rumah tangga dan nomos yang memiliki arti mengatur. Dan perkonomian adalah tindakan atau upaya yang dilakukan untuk mengelola ekonomi rumah tangga yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁵

Dan sejarah singkat tentang Tulungagung adalah dikenal dengan kota yang bersinar dan memiliki banyak sekali sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Banyak sekali usaha yang dapat dilakukan di Tulungagung Salah satu usaha bisnis bahan bangunan yang ada di desa plosokandang adalah Usaha Batako. Batako adalah campuran antara semen, pasir, dan air dengan atau bahan bangunan tambahan. Batako yang dihasilkan oleh industri kecil umumnya berupa Batako padat. Batako tersebut dilihat secara langsung menunjukkan kualitas yang cukup baik dengan permukaan yang mulus. Dari hasil peninjauan di lapangan menunjukkan adanya perbedaan hasil yang dicapai antara industri kecil dan industri rumah tangga dalam hal jumlah batako yang dihasilkan dalam satu zak semen. Batako yang dihasilkan oleh industri kecil bervariasi antara 90-10 buah sedangkan pada industri rumah tangga 60-80 buah batako. Dengan adanya perbedaan jumlah batako yang dihasilkan dalam satu zak semen akan memberikan perbedaan kuat tekan yang mana jumlah batako yang dihasilkan lebih banyak memiliki nilai kuat tekan yang lebih kecil dibandingkan jumlah batako yang

⁵ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perkonomian Rakyat*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,t.t.) hal.24

dihasilkan lebih sedikit. Hal seperti ini menunjukkan bahwa dalam pembuatan batako masih berdasarkan pengalaman yang tidak memperhatikan karakteristik dari batako seperti gradasi dari agregat, berat jenis, kadar air, kuat tekan, dan proporsi campuran batako.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Usaha Batako sangat memiliki peran penting bagi masyarakat. Khususnya masyarakat menengah yang bekerja serabutan dan memperoleh pendapatan yang belum maksimal. Mengetahui hal itu, begitu besar kontribusi usaha kecil pada sektor industri Batako dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **PERAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT** (Studi Kasus pada bahan Bangunan Batako Berkah Jaya, Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung)

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Peran UKM Industri Bahan Bangunan Batako dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
2. Bagaimana Upaya UKM Industri Bahan Bangunan Batako dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran UKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

2. Untuk mengetahui Upaya UKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

D. Batasan Masalah

Mengetahui luasnya pembahasan mengenai peran UKM Industri bahan bangunan Batako dalam meningkatkan perekonomian masyarakat maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini dimaksudkan supaya pembahasan tidak terlalu meluas dan melebar sehingga dapat terarah adapun pembatasan permasalahan di dalam penelitian ini meliputi strategi industri bahan bangunan batako dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terkait dengan kendala-kendala apa saja yang ditemukan dalam proses meningkatkan perekonomian masyarakat dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan pemikiran untuk tujuan memperluas wawasan peneliti sendiri dan seluruh mahasiswa UIN Tulungagung, khususnya terhadap Fakultas Ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengusaha, diharapkan bisa memberikan pengetahuan tentang peningkatan dalam menjalankan bisnisnya serta bermanfaat bagi usahanya tersebut.

- b. Bagi Akademik, diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mahasiswa yang memiliki keterkaitan dengan UKM
- c. Bagi Peneliti yang akan datang, diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai referensi sekaligus peningkatan penelitian berikutnya yang relevan dengan hasil penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Peran didefinisikan sebagai seperangkat perilaku dimaksudkan dapat diberikan oleh orang yang memiliki peran penting pada masyarakat. Sedangkan peranan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kejadian.⁶
- b. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah usaha dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta, tidak termasuk tanah dan aset real estate yang digunakan sebagai tempat usaha..⁷
- c. Ekonomi. Ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos yang artinya rumah tangga dan nomor yang artinya mengatur. Jadi Ekonomi adalah suatu tindakan atau cara mengenai memanfaatkan ekonomi rumah tangga yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Maka Ekonomi masyarakat merupakan dalam

⁶ Hasan Mukmin, *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*, (Lampung : Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intang Lampung, 2014), hal. 62

⁷ Ali Fajar Santoso, et.all, *Knowledge Management Di UKM, Jurnal Ilmiah Teknologi Terapan*, Vo. 1 No. 1, 2014, hal 1.

mengatur perekonomian rumah tangga dari yang kurang maju sampai yang sudah maju dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁸

2. Definisi Operasional

Berdasarkan Penjelasan Konseptual diatas bisa diketahui yakni peran ukm mengenai perekonomian negara yaitu sebagai kontribusi dalam memecahkan masalah, seperti menangani kasus pengangguran dan membuat lapangan pekerjaan baru. Diharapkan dengan terdapat ukm industri batako dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang yang tidak memiliki pekerjaan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

a. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memiliki visi yang jelas dari penelitian ini, perlu disusun sebuah artikel sistematis yang berisi informasi dan topik yang akan dibahas di setiap bab.

Judul berisi isi halaman sampul judul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman persetujuan, motto, presentasi, kata pengantar, daftar isi, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran yang menyertai dan ringkasan. Selanjutnya bagian isi yang terdiri dari:

⁸ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, t.t.), hal.24

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka, meliputi Deskripsi teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual.

BAB III : Metode Penelitian, meliputi pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian, meliputi Deskripsi data, temuan penelitian, analisis data,

BAB V : Pembahasan, meliputi pembahasan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian mengenai peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Pada Bab ini ditata sebagai bagian upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah.

BAB VI : Penutup, meliputi Kesimpulan, saran.

Bagian akhir mengenai uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup